

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis bahan isian terbaik yang dapat meningkatkan laju infiltrasi pada lubang resapan biopori adalah sampah pasar dengan nilai laju infiltrasi pada lahan hutan 38,28 cm/jam, kebun campuran 29,70cm/jam, tegalan 24,27 cm/jam dan pekarangan 15,97 cm/jam.
2. Penyusutan bahan isian tertinggi yaitu jenis bahan isian sampah pasar pada lahan hutan 21,18 kg; kebun campuran 20,23 kg; tegalan 16,57 kg dan pekarangan 10,35 kg. Sedangkan penyusutan terendah yaitu pada jenis bahan isian serbuk gergaji dengan nilai pada lahan 0,66kg; kebun campuran 1,60 kg; tegalan 0,72 kg dan pekarangan 0,31 kg dalam waktu 8 minggu.
3. Laju infiltrasi tanpa lubang biopori pada lahan hutan 24,01 cm/jam, kebun campuran 22,81 cm/jam, tegalan 16,36 cm/jam dan pekarangan 5,42 cm/jam. Peningkatan terjadi pada LRB dengan isian sampah pasar, pada lahan hutan sekitar 60%, kebun campuran 30%, tegalan 48% dan pekarangan 195% dan penurunan terjadi pada LRB dengan isian serbuk gergaji, pada lahan hutan sekitar 71%, kebun campuran 77%, tegalan 73% dan pekarangan 48%.

### B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu :

1. Bahan isian lubang resapan biopori yang cukup baik digunakan yaitu jenis bahan isian sampah pasar karena mampu meningkatkan laju infiltrasi, memiliki laju dekomposisi yang cukup cepat dan sangat mudah didapatkan dalam jumlah banyak.
2. Pembuatan biopori cukup baik diterapkan pada daerah permukiman karena dapat menyerap air lebih banyak dibandingkan tanpa adanya LRB.